

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki letak yang strategis karena terletak diantara dua benua dan dua samudera. Posisi strategis Indonesia sangat menguntungkan dari segi perekonomian, Indonesia yang sebagian besar wilayahnya merupakan laut, dan terdiri dari pulau-pulau menjadi negara maritim yang mempunyai kekayaan laut yang melimpah. Indonesia yang terletak diantara dua benua dan dua samudra memungkinkan menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun lalu lintas laut. Indonesia berada pada posisi yang strategis yaitu pada titik persilangan kegiatan perekonomian dunia. Jalur tersebut dipergunakan sebagai perdagangan internasional yaitu perdagangan negara industri yang maju dan negara berkembang. Kapal merupakan sarana transportasi laut yang telah lama digunakan oleh manusia untuk melewati sungai, selat bahkan untuk melewati samudra yang luas. Kapal sendiri sebagai alat angkut di perairan yang melancarkan kegiatan yang ada di pelabuhan juga harus mendapat pelayanan ketika di dalam pelabuhan. Pelayanan itu sendiri, menyangkut *Port Clearance In/Out* yang di pertanggungjawabkan oleh agen pelayaran.

Pelabuhan menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2008 merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turunnya penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Pentingnya *Clearance in* dan *Clearance out* merupakan tugas kegiatan keagenan untuk melaporkan kedatangan keberangkatan kapal, keadaan kapal, awak kapal, pengecekan dokumen kapal (*memorandum*), membayar administrasi fasilitas dilaut dan pengajuan pembuatan SPB (surat persetujuan berlayar) di Syahbandar

setempat yang dilakukan oleh agen (*agent*) yang mewakili pihak pemilik kapal (*principal*). Pentingnya *clearance in / out* oleh keagenan kapal bermaksud untuk mengajukan Surat Persetujuan Berlayar itu sendiri. Adapun SPB merupakan dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar setempat kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya.

Sehubungan dengan pentingnya *Clearance In* dan *Clearance Out* menurut peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 tahun 2015 surat persetujuan kapal masuk pelabuhan (*Clearance-in*) yang selanjutnya disingkat dengan SPM adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administrative telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya untuk memasuki pelabuhan. Surat persetujuan berlayar (*Clearance Out* atau *port clearance*) yang selanjutnya di singkat dengan SPB adalah surat persetujuan yang di terbitkan oleh syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administrative telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya untuk berlayar meninggalkan pelabuhan.

Perkembangan ekonomi dalam sektor kelautan menuntut Negara Indonesia memberikan sarana yang baik pada setiap pelayanan sektor pelabuhan. Selain pelayanan dari pemerintah, terdapat juga pelayanan pada agen perkapalan yang lainnya. Salah satu keagenan yang ada di Kawasan Dermaga dan Pelabuhan di Kota Merak Cilegon adalah PT. Pertamina Trans Kontinental bertindak sebagai agen yang mengurus administrasi perijinan kedatangan dan keberangkatan kapal (*Clearance In dan Clearance Out*) kapal di pelabuhan, mengurus kebutuhan kapal selama di pelabuhan. Mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan dalam pengurusan administrasi perijinan *Clearance In* dan *Clearance Out* di PT. Pertamina Trans Kontinental.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis dengan judul : **“Pertanggung Jawaban Keagenan Dalam Melayani Kapal MT. Jag Aparna Oleh Perusahaan Keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental Di Jetty Pertamina Marine OTM Merak Cilegon”**.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, serta mengingat cakupan objek penelitian yang luas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses *Clearance In* dan *Out* kapal MT. Jag Aparna di Jetty Pertamina Marine OTM Merak Cilegon?
- b. Pihak – pihak mana saja yang terkait dalam proses *Clearance In* dan *Out* kapal MT. Jag Aparna di Jetty Pertamina Marine OTM Merak?
- c. Apa saja biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang timbul dari proses keagenan kapal MT. Jag Aparna di Jetty Pertamina Marine OTM Merak melalui sistem Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI)?
- d. Bagaimana proses Agen PT. Pertamina Trans kontinental melakukan kegiatan *Clearance In* dan *Out* kapal MT. Jag Aparna di Jetty Pertamina Marine OTM Merak Cilegon?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan Praktik Darat (PRADA) serta melihat teori yang telah didapat pada saat perkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis ingin mempraktikkan secara langsung didunia kerja, dengan studi dokumen yang ada dalam proyek Praktik Darat (PRADA) sehingga penulis mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

- a. Untuk mengetahui dokumen dokumen yang diperlukan dalam proses *Clearance In* dan *Clearance Out* di Jetty Pertamina Marine OTM Merak;

- b. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen *Clearance In* dan *Clearance Out* di Jetty Pertamina Marine OTM Merak;
- c. Untuk mengetahui biaya-biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) apa saja yang harus di bayarkan di Jetty Pertamina Marine OTM Merak melalui sistem SIMPONI;
- d. Untuk mengetahui bagaimana proses Agen PT. Pertamina Trans Kontinental melakukan kegiatan *Clearance In* dan *Clearance Out* di Jetty Pertamina Marine OTM Merak.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Pembaca

- 1) Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca;
- 2) Penulis berharap pembaca dapat memahami secara baik tentang proses pertanggung jawaban keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental dalam melayani kapal MT. Jag Aparna di jetty Pertamina Marine OTM Merak Cilegon.

b. Bagi Akademik

Dalam hal ini akademik akan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pertanggung jawaban keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental dalam melayani kapal MT. Jag Aparna di jetty Pertamina Marine OTM Merak Cilegon terhadap prosedur *Clearance In* dan *Clearance Out* dan menambah referensi di akademik serta juga mendapatkan data tertulis yang lengkap mengenai perkembangan dunia pelayaran, perniagaan, kepelabuhanan serta sebagai bahan informasi yang dapat diberikan kepada Taruna atau Taruni Program Studi Diploma Tiga Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan nantinya dan diharapkan sebagai

penambah perbendaharaan pustaka di perpustakaan UNIMAR “AMNI” Semarang.

c. Bagi Keagenan Kapal

Kapal hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan atau *input* dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai pengurusan perijinan administrasi *Clearance In* dan *Clearance Out*.

d. Bagi Penulis

- 1) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma Tiga Program Studi Ketataaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan UNIMAR AMNI Semarang;
- 2) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga bermanfaat dalam dunia kerja untuk masa depan;
- 3) Sebagai wadah bagi Taruna untuk menuangkan ide serta gagasan tentang hal yang telah dipelajari pada saat melaksanakan Praktik darat di perusahaan masing-masing;
- 4) Dengan menulis karya ilmiah, penulis akan merasakan kepuasan intelektual, yaitu satu kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan dalam menyajikan satu pengetahuan dan diharapkan sebagai perluasan ilmu pengetahuan bagi Taruna dan Taruni Universitas Maritim AMNI Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah, sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan karya tulis, seperti Pengertian, jenis & fungsi Pelabuhan, Pengertian dan Jenis Terminal, Pengertian dan Tugas dari Keagenan Kapal, Penjelasan mengenai Sistem pembayaran SIMPONI, Pengertian *Clearance*, Pengertian PNBP, serta Sertifikat dan surat surat Kapal.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan membahas mengenai metode pengumpulan data penulis. Dalam hal ini, yang akan dibahas adalah jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB 4 Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental, di lengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan). Hasil pengamatan untuk mengetahui dokumen – dokumen apa saja yang di perlukan, mengetahui pihak – pihak yang terkait, mengetahui biaya keagenan, serta mengetahui bagaimana proses *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal.

BAB 5 Penutup

Dalam bab penutup ini, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran untuk Keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental khususnya mengenai pertanggung jawaban keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental dalam melayani kapal MT. Jag Aparna di jetty Pertamina Marine OTM Merak Cilegon.